

**LAPORAN KERJA PRAKTIK**

**PERAN MEDIA DAN TEKNOLOGI DATA DALAM MENDUKUNG  
ELIMINASI TUBERKULOSIS TAHUN 2030**



**Tya Armelia**  
**1222002029**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI**  
**FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER**  
**UNIVERSITAS BAKRIE**  
**JAKARTA**  
**2025**

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN KERJA PRAKTIK**

**PERAN MEDIA DAN TEKNOLOGI DATA DALAM MENDUKUNG  
ELIMINASI TUBERKULOSIS TAHUN 2030**

Disusun oleh: Tya Armelia 1222002029

Jakarta,

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Kerja Praktik

Praktisi Pembimbing Kerja Praktik

Dita Nurmadewi, S.Kom.,M.Kom.

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Prof. Dr. Hoga Saragih, ST, MT

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan kegiatan Magang Kampus Merdeka dengan baik dan tepat waktu. Dalam penyusunan laporan magang ini tidak dapat terselesaikan apabila tidak adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Prof. Dr. Hoga Saragih, ST, MT selaku Kepala Program Studi Sistem Informasi Universitas Bakrie.
- 2) Dita Nurmadewi, S.Kom., M.Kom selaku dosen pembimbing magang Sistem Informasi Universitas Bakrie yang telah membantu memberikan bimbingan kepada penulis.
- 3) Nikmahturohmah, S.Pd.I mentor program MSIB yang telah dengan sabar membimbing, mendukung, dan memberikan arahan selama pelaksanaan program magang ini.
- 4) Teman-teman lembaga Jakarta Pusat, atas kerja sama dan suasana kerja yang kondusif, yang membantu saya belajar dan berkembang selama magang.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas kebaikan seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan magang. Semoga laporan magang ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 10 Januari 2024



Tya Armelia

## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                               | <b>ii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                   | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>  | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                    | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                  | <b>vi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                | <b>1</b>   |
| 1.1 Latar Belakang .....                                      | 1          |
| 1.2 Ruang Lingkup Magang .....                                | 3          |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat Magang .....                           | 4          |
| 1.4 Waktu Pelaksanaan Magang.....                             | 5          |
| <b>BAB II PROFILE BAKRIE CENTER FOUNDATION.....</b>           | <b>6</b>   |
| 2.1 Gambaran Umum Perusahaan.....                             | 6          |
| <b>BAB III PELAKSANAAN KERJA PRAKTIK.....</b>                 | <b>10</b>  |
| 3.1 Jenis dan Bentuk Kegiatan Kerja Praktik .....             | 10         |
| 3.2 Kendala yang Dihadapi dan Upaya untuk Memecahkannya ..... | 14         |
| <b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>                       | <b>15</b>  |
| 4.1 Kesimpulan .....  | 15         |
| 4.2 Saran .....   | 15         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                   | <b>32</b>  |

## DAFTAR GAMBAR

|   |           |
|---|-----------|
| <b>Gambar 2.1 Logo Bakrie Center Foundation .....</b>                     | <b>4</b>  |
| <b>Gambar 2.2 Mitra Kerja Sama Bakrie Center Foundation .....</b>         | <b>5</b>  |
| <b>Gambar 2.3 Struktur Organisasi pada Bakrie Center Foundation .....</b> | <b>5</b>  |
| <b>Gambar 3.1 Flowchart Manajemen SITK.....</b>                           | <b>10</b> |
| <b>Gambar 3.2 Media Komunikasi: Akun Instagram @yarsi_tbcare.....</b>     | <b>11</b> |
| <b>Gambar 3.3 Instagram Engagement Report.....</b>                        | <b>12</b> |
| <b>Gambar 3.4 Tampilan Halaman Utama Website Yarsi TB Care .....</b>      | <b>13</b> |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 1 Formulir Pendaftaran Kerja Praktik .....             | 15 |
| Lampiran 2 Contoh Cover Proposal KP .....                       | 16 |
| Lampiran 3 Formulir Keterangan Sebagai Dosen Pembimbing KP..... | 17 |
| Lampiran 4 Formulir Keterangan Selesai Pelaksanaan KP .....     | 18 |
| Lampiran 5 Formulir Kelengkapan Laporan Pelaksanaan KP.....     | 19 |
| Lampiran 6 Formulir Monitoring KP.....                          | 20 |
| Lampiran 7 Formulir Penilaian Presentasi KP .....               | 31 |
| Lampiran 8 Formulir Penilaian Akhir KP .....                    | 32 |
| Lampiran 9 Contoh Cover Laporan KP .....                        | 33 |
| Lampiran 10 Halaman Pengesahan Laporan KP .....                 | 34 |
| Lampiran 11 Formulir Ucapan Terimakasih .....                   | 35 |
| Lampiran 12 Surat Penerimaan .....                              | 36 |
| Lampiran 13 Form Konversi SKS .....                             | 37 |
| Lampiran 14 Nilai Kerja Praktisi .....                          | 38 |
| Lampiran 15 Sertifikat Kerja Praktisi .....                     | 40 |

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia berada di peringkat kedua sebagai negara dengan kasus Tuberkulosis (TBC) terbanyak di dunia, setelah India. Pada tahun 2022, sebanyak 1.069.000 orang positif TBC, yang menandai peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya ketika Indonesia berada di peringkat keempat. TBC, penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*, pertama kali ditemukan oleh Robert Koch pada tahun 1882 (Barberis et al., 2017). Penyakit ini menular melalui droplet yang dihasilkan saat seseorang dengan TBC berbicara, batuk, atau bersin (Guinn & Rubin, 2017).

Selain menyerang paru-paru, TBC juga dapat menginfeksi organ lain seperti otak, tulang belakang, dan saluran pencernaan, yang disebut sebagai TBC Ekstra Paru. Gejala umum TBC meliputi batuk kronis selama lebih dari dua minggu, demam, penurunan berat badan, dan keringat berlebihan di malam hari. Penyakit ini dapat menyerang semua kelompok usia, mulai dari balita hingga lansia, dan lebih sering ditemukan di negara berkembang (Tanimura et al., 2014). Meski pengobatan TBC tersedia secara gratis, banyak pasien yang tidak menjalani pengobatan secara teratur. Hal ini dipengaruhi oleh rendahnya tingkat kesadaran, stigma sosial, serta ketakutan terhadap diskriminasi. Beberapa pasien enggan menjalani pemeriksaan skrining seperti tes dahak karena malu atau khawatir mendapat label negatif dari lingkungan sekitar. Stigma ini sering kali membuat pasien menyembunyikan kondisi mereka, sehingga memperburuk penyebaran penyakit.

Dalam upaya mengatasi masalah ini, pemerintah Indonesia melalui Undang-Undang No. 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis menargetkan eliminasi TBC sebelum tahun 2030 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Untuk mencapai target ini, dibutuhkan kolaborasi lintas sektor yang melibatkan pemerintah, sektor swasta, serta masyarakat. Salah satu upaya penting dalam program pengendalian TBC adalah pemberdayaan Kader TBC. Kader TBC memainkan peran penting dalam mendukung edukasi masyarakat, melakukan investigasi kontak, serta mendampingi pasien dalam menjalani pengobatan hingga sembuh (Tanimura et al., 2014). Komunikasi yang efektif menjadi kunci dalam mendorong masyarakat untuk lebih peduli dan mengurangi stigma terhadap TBC.

Di sinilah peran Divisi Media & Komunikasi di Bakrie Center Foundation (BCF) menjadi sangat krusial. Melalui kolaborasi dengan Perkumpulan Pemberantasan Tuberkulosis Indonesia (PPTI) Jakarta Pusat yang dikelola oleh Yarsi TBCare, BCF memanfaatkan pendekatan komunikasi digital untuk menyampaikan pesan edukasi yang relevan dan tepat sasaran kepada masyarakat. Divisi *Media Strategic & Communications* di BCF bertanggung jawab dalam merancang dan mengelola strategi komunikasi yang bertujuan untuk mengurangi stigma terhadap TBC, meningkatkan kesadaran masyarakat, serta mendorong pasien untuk secara aktif menjalani pengobatan (Lönnroth et al., 2015).

Magang di Divisi *Media Strategic & Communications* BCF memberikan kesempatan bagi peserta untuk belajar bagaimana media komunikasi digital dapat dimanfaatkan untuk mendukung upaya pengendalian TBC di Indonesia. Dalam konteks ini, diharapkan magang dapat memperkuat pemahaman tentang pentingnya peran media dalam kampanye kesehatan publik, sekaligus meningkatkan keterampilan dalam merancang strategi komunikasi yang efektif. Melalui pemahaman ini, diharapkan para peserta magang dapat berkontribusi dalam mengatasi tantangan komunikasi yang ada, serta membantu mempercepat pencapaian target eliminasi TBC di Indonesia pada tahun 2030.

## 1.2 Ruang Lingkup Magang

Magang ini dilaksanakan melalui Bakrie Center Foundation (BCF) dengan penempatan pada Perkumpulan Pemberantasan Tuberkulosis Indonesia (PPTI) Jakarta Pusat yang dikelola oleh Yarsi TBCare, berlokasi di Menara YARSI, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 13. Cempaka Putih, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10510., Cemp. Putih Tim., Kec. Cemp. Putih, Jakarta Pusat. Kegiatan magang dilakukan selama 4 bulan di bagian Media & Strategic Communications.

Laporan ini dibuat berdasarkan pengalaman yang diperoleh selama kegiatan magang, yang meliputi aktivitas seperti:

1. Membuat dan mengelola konten edukasi, seperti infografis, dan video untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait Tuberkulosis (TBC) di akun *Instagram* lembaga dan Menganalisis performa konten digital



menggunakan *Insight Instagram*, memproses data dengan *Google Sheets*, dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan strategi komunikasi.

2. Melakukan *entry data* pasien TBC dari formulir cetak ke dalam *Sistem Informasi Tuberkulosis Komunitas (SITK)* dan memverifikasi data menggunakan file *Excel*.
3. Menganalisis data pasien TBC, membuat visualisasi dalam bentuk grafik menggunakan *Microsoft Excel*, dan menyempurnakan desain grafik dengan *Canva Pro*.
4. Melakukan penyuluhan langsung di berbagai wilayah Jakarta Pusat, untuk mengedukasi masyarakat tentang bahaya TBC, gejala, langkah pencegahan, dan pentingnya pengobatan.
5. Membantu pengembangan front-end situs web Yarsi TB Care, termasuk merancang antarmuka berbasis *Hyper Text Markup Language (HTML)* dan *Cascading Style Sheets (CSS)* serta memastikan desain responsif dengan mengacu pada *prototipe* di *Figma*.

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Magang

#### Tujuan Magang

Tujuan magang ini adalah untuk mendukung program eliminasi TBC 2030 melalui pemanfaatan media, data, dan teknologi, serta meningkatkan keterampilan dalam mengelola informasi dan berkomunikasi efektif.

1. Mendukung program eliminasi Tuberkulosis (TBC) tahun 2030 melalui aktivitas pengelolaan media, data, dan teknologi.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang TBC melalui kampanye edukasi digital dan penyuluhan langsung.
3. Mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam mengelola data, merancang konten edukasi, dan menyampaikan informasi secara efektif.
4. Berkontribusi dalam digitalisasi program lembaga melalui pengembangan website dan pengelolaan informasi yang terstruktur.

#### Manfaat Magang

Magang ini memberikan pengalaman praktis yang berfokus pada pengelolaan data dan komunikasi untuk mendukung program kesehatan masyarakat, sekaligus berkontribusi pada upaya eliminasi TBC.

1. Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mendukung

- program kesehatan masyarakat berbasis teknologi dan komunikasi.
2. Membantu lembaga dalam menyebarkan informasi edukatif tentang TBC kepada masyarakat luas.
  3. Mengasah kemampuan mahasiswa dalam manajemen data, komunikasi publik, dan penyuluhan berbasis fakta.
  4. Mendukung pencapaian target eliminasi TBC dengan kontribusi nyata dalam pengelolaan dan penyampaian informasi.

#### 1.4 Waktu Pelaksanaan Magang

Adapun waktu dan tempat pelaksanaan magang adalah sebagai berikut:

|                |  |
|----------------|--|
| Lokasi         | : Bakrie Center Foundation, SSR Yarsi TBCare<br>Menara YARSI, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 13.<br>Cempaka Putih Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10510. |
| Periode Magang | : 06 September – 31 Desember 2024  |
| Durasi         | : 4 Bulan  |
| Hari Magang    | : Senin s.d. Jumat   |
| Jam Magang     | : 09.00 – 17.00 WIB  |
| Posisi Magang  | : <i>Media &amp; Strategic Communication</i>   |

## BAB II

### PROFILE BAKRIE CENTER FOUNDATION

#### 2.1 Gambaran Umum Perusahaan

Bakrie Center Foundation adalah lembaga filantropi yang didirikan pada tahun 2010 oleh Anindya Novyan Bakrie. Lembaga ini berkomitmen untuk mengembangkan pemimpin muda di Indonesia. Dengan visi mengidentifikasi dan mengembangkan pemimpin di semua lapisan masyarakat di seluruh Nusantara, Bakrie Center Foundation bertujuan untuk menciptakan dampak positif dalam pembangunan bangsa. Melalui misi yang dicanangkan, yaitu memperkuat kapasitas dan menciptakan talent pool dalam waktu dekat, lembaga ini berupaya memberdayakan individu-individu berpotensi untuk kemudian mendorong pembangunan berkelanjutan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia.



**Gambar 2.1 Logo Bakrie Center Foundation**

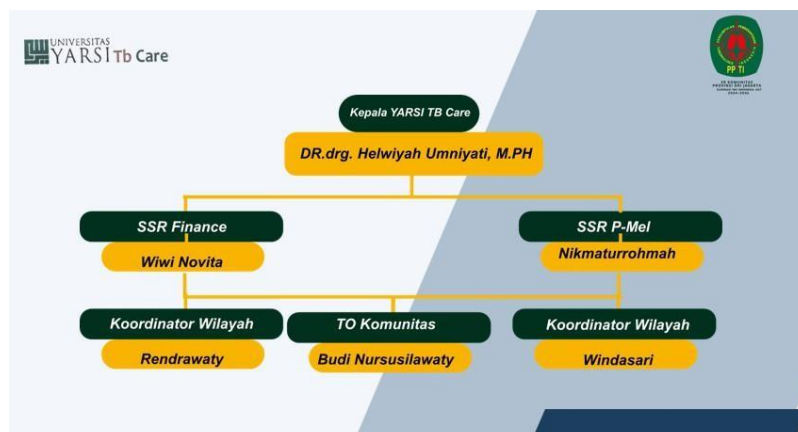
Logo Bakrie Center Foundation (BCF) mencerminkan komitmen dan dedikasi organisasi dalam mendukung berbagai program sosial, termasuk upaya pemberantasan Tuberkulosis (TBC) di Indonesia. Melalui kolaborasi dan inovasi, BCF berperan penting dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat. BCF berkonsentrasi pada tiga pilar utama pembangunan berkelanjutan, yaitu pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Dalam bidang pendidikan, BCF fokus pada pengembangan kapasitas pemimpin muda melalui beasiswa, program kepemimpinan, dan pertukaran pengetahuan, dengan program seperti *Campus Leaders Program* (CLP) yang bertujuan memberdayakan mahasiswa dengan keterampilan praktis untuk berkontribusi pada tantangan sosial nyata. Di sektor kesehatan, BCF berkomitmen mengatasi isu-isu kesehatan masyarakat kritis, khususnya penyakit menular seperti tuberkulosis, merancang intervensi berbasis bukti untuk meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan melalui kolaborasi dengan organisasi nasional dan internasional. Dalam dimensi lingkungan, foundation ini mendorong praktik berkelanjutan melalui edukasi, penelitian, dan proyek-proyek konservasi, dengan fokus utama pada pengurangan emisi karbon, pengelolaan sampah, dan pemberdayaan komunitas dalam inisiatif ramah lingkungan.



**Gambar 2.2 Mitra Kerja Sama Bakrie Center Foundation**

Mitra kerja sama Bakrie Center Foundation (BCF) terdiri dari berbagai organisasi nasional dan internasional yang memiliki visi yang sama dalam memberdayakan masyarakat dan mengatasi masalah sosial. Kerja sama ini mencakup berbagai sektor, termasuk pendidikan, kesehatan, dan lingkungan, untuk menciptakan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan.

### 2.1.1 Struktur Organisasi dan Ketenagakerjaan



### **Gambar 2.3 Struktur Organisasi pada Bakrie Center Foundation**

Jimmy Gani ditunjuk sebagai Chief Executive Officer (CEO) Bakrie Center Foundation (BCF) pada akhir tahun 2023 berdasarkan *profile* Jimmy Gani pada *website* Proven Force Indonesia. Dengan pengalaman lebih dari 30 tahun, Jimmy membawa rekam jejak yang luar biasa dalam berbagai sektor, termasuk sebagai CEO Sarinah dan pendiri Proven Force Indonesia. Kepemimpinannya berfokus pada pengembangan pendidikan dan pemberdayaan masyarakat, serta memperluas kesempatan bagi generasi muda Indonesia untuk mengakses pendidikan berkualitas tinggi, baik di dalam maupun luar negeri. Sebelum bergabung dengan BCF, Jimmy memiliki berbagai posisi strategis di perusahaan dan organisasi ternama. Berikut ini adalah struktur organisasi BCF yang mencakup berbagai posisi kunci yang mendukung visi dan misi organisasi dalam memajukan pendidikan di Indonesia:

a) Chief Operation Officer (COO)

Bertanggung jawab atas pengelolaan operasional organisasi. COO memastikan pelaksanaan program dan kegiatan organisasi berjalan sesuai rencana serta mendukung pencapaian visi dan misi.

b) Head of Leadership and Sustainable Development

Posisi ini bertanggung jawab dalam mengelola program-program pengembangan kepemimpinan dan pembangunan berkelanjutan.

c) Program Officer Campus Leaders

Bertanggung jawab atas program Campus Leaders, yang menjadi salah satu pilar utama BCF dalam mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam pengembangan kepemimpinan dan pengabdian masyarakat.

d) Kepala Yarsi TB Care

Bertanggung jawab atas koordinasi keseluruhan kegiatan lembaga, mulai dari strategi hingga pelaksanaan program eliminasi TBC. Monitoring Kesehatan TBCC RO (MK-TBCC RO): MK-TBCC RO berfokus pada pemantauan kesehatan terkait TBCC di tingkat Rumah Sakit. Staf ini bertanggung jawab untuk memantau kinerja dan pencapaian penanganan TBCC di fasilitas kesehatan rujukan.

e) SSR Finance

Bertanggung jawab mengelola keuangan dan anggaran program. Posisi ini memastikan alokasi dana sesuai dengan kebutuhan kegiatan yang mendukung pencapaian target eliminasi TBC.

f) SSR P-Mel

Bertanggung jawab dalam Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi (P-Mel) program. Perannya adalah memastikan program berjalan sesuai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

g) Koordinator Wilayah

Para koordinator wilayah bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan di wilayah masing-masing, termasuk supervisi kader lapangan dalam pelaksanaan program eliminasi TBC.

h) TO Komunitas

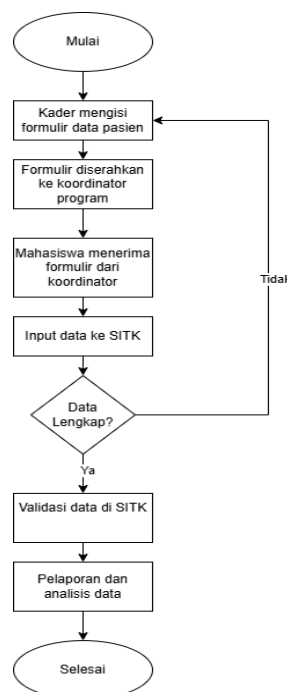
TO Komunitas adalah orang yang mendukung pembangunan dan pelaksanaan program TBC di tingkat kabupaten/kota, termasuk dalam hal advokasi, koordinasi dengan berbagai stakeholder, serta membantu dalam pelaksanaan kebijakan yang berkaitan dengan TBC. Mereka juga bertanggung jawab untuk mendukung investigasi kontak, pengumpulan data, serta memberikan bantuan teknis untuk memastikan kelancaran program. Selain itu, TO Komunitas harus berperan dalam menyusun laporan evaluasi.

## BAB III PELAKSANAAN KERJA PRAKTIK

### 3.1 Jenis dan Bentuk Kegiatan Kerja Praktik

Selama pelaksanaan Magang Bersertifikat Kampus Merdeka (MBKM) di Bakrie Center Foundation penulis pada tiga jenis kegiatan utama yang dirancang untuk mendukung program eliminasi Tuberkulosis (TBC) sekaligus memperkuat operasional dan komunikasi lembaga. Tiga bidang utamanya ialah Manajemen dan Pengolahan Data, Produksi dan Pengelolaan Media Digital, serta Pengembangan Antarmuka Digital (Front-End Development). Setiap bidang ini memberikan kontribusi penting dalam mendukung upaya eliminasi Tuberkulosis (TBC) sekaligus memperkuat operasional dan komunikasi lembaga.

Dalam bidang Manajemen dan Pengolahan Data, penulis berperan dalam mengelola data pasien Tuberkulosis serta data hasil investigasi kontak rumah tangga. Proses ini mencakup input data ke *Sistem Informasi Tuberkulosis Komunitas (SITK)* berdasarkan form yang diisi oleh kader lapangan, disertai dengan verifikasi menggunakan data tabel dari Microsoft Excel. Selain itu, penulis bertanggung jawab untuk memvisualisasikan data tersebut menjadi grafik pencapaian eliminasi TBC menggunakan *Microsoft Excel* dan menyempurnakan tampilannya dengan *Canva Pro*. Hasil analisis ini kemudian disajikan dalam presentasi menggunakan *Microsoft PowerPoint* untuk keperluan forum validasi data.

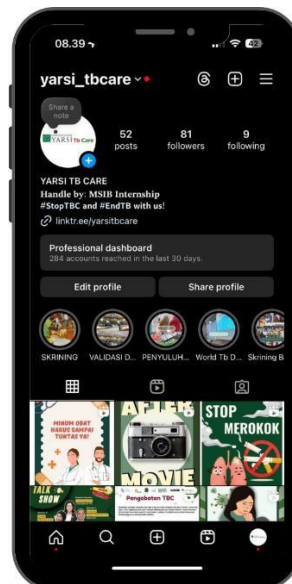


**Gambar 3.1 Flowchart Manajemen SITK**

Gambar menunjukkan alur proses manajemen Sistem Informasi Tuberkulosis Komunitas (SITK) yang dimulai dari kader mengisi formulir data pasien. Formulir yang telah diisi kemudian diserahkan kepada koordinator program, yang selanjutnya mendistribusikannya kepada mahasiswa. Setelah menerima formulir, mahasiswa bertugas untuk menginput data tersebut ke dalam sistem SITK.

Pada tahap berikutnya, dilakukan pengecekan kelengkapan data. Jika data yang diinput tidak lengkap, proses dikembalikan ke tahap pengisian formulir oleh kader. Namun, jika data dinyatakan lengkap, langkah selanjutnya adalah validasi data di dalam sistem SITK. Setelah data berhasil divalidasi, proses dilanjutkan dengan pelaporan dan analisis data untuk keperluan lebih lanjut. Proses ini berakhir ketika semua tahapan telah diselesaikan dengan baik, memastikan bahwa data pasien dikelola secara terstruktur dan akurat dalam sistem SITK.

Di bidang Media dan Komunikasi, Penulis menyusun ide dan konsep konten yang relevan, termasuk infografis, video edukasi, dan dokumentasi kegiatan penyuluhan. Dalam proses produksi, infografis dirancang menggunakan *Canva Pro*, sementara video diedit menggunakan *CapCut Pro* dan *KineMaster*. Dokumentasi kegiatan penyuluhan, seperti foto dan video, diedit terlebih dahulu dengan *Lightroom Mobile* untuk memastikan kualitas visual yang baik sebelum digunakan.



**Gambar 3.2 Media Komunikasi: Akun Instagram @yarsi\_tbcare**

Setelah konten selesai diproduksi, publikasi dilakukan melalui akun Instagram lembaga @yarsi\_tbcare. Dokumentasi kegiatan lapangan dipublikasikan secara real-time melalui



Instagram Story, sedangkan konten edukasi berupa infografis dan video diunggah sebagai feed post untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Proses evaluasi dilakukan dengan menganalisis engagement menggunakan fitur Insight Instagram. Data dari Insight Instagram kemudian diekspor dan diolah menggunakan *Google Sheets* untuk menilai efektivitas konten. Hasil evaluasi ini digunakan untuk menyempurnakan strategi pembuatan dan publikasi konten pada kampanye berikutnya dan menyempurnakan strategi konten di masa mendatang. Selain itu, komunikasi langsung dengan masyarakat juga dilakukan melalui kegiatan penyuluhan di berbagai kecamatan. Dalam kegiatan tersebut, penulis menyampaikan informasi terkait Tuberkulosis, seperti gejala, pencegahan, dan pentingnya pengobatan, menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

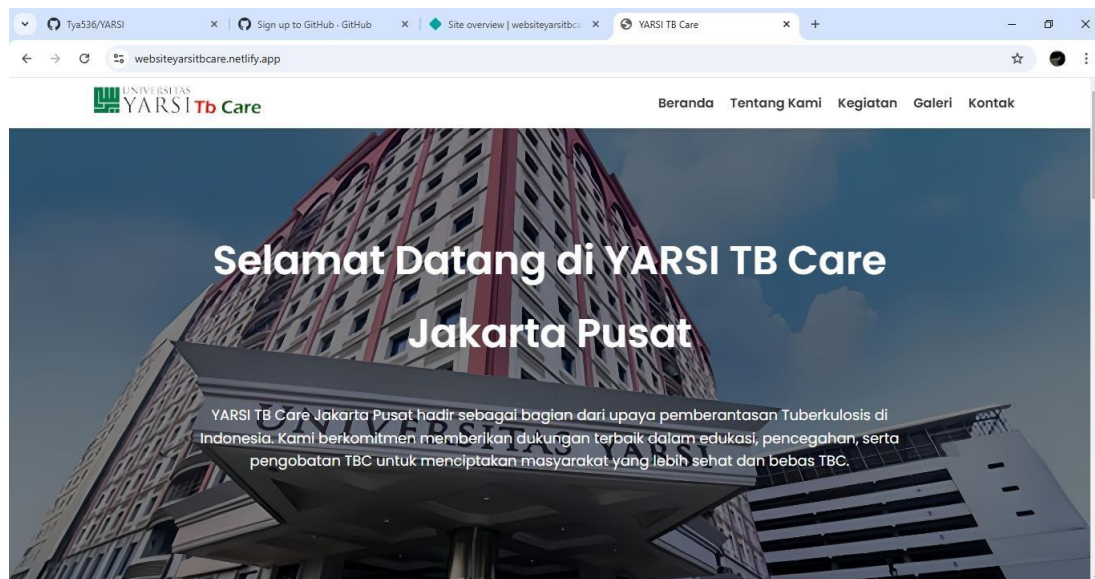
| Tanggal    | Konten  | Likes | Komentar | Jangkauan |
|------------|---|-------|----------|-----------|
| 21/09/2024 | Foto: Perkenalan Mahasiswa Magang                         | 24    | 0        | 389       |
| 22/09/2024 | Foto: Perkenalan Mentor                                   | 19    | 2        | 297       |
| 29/09/2024 | Video: Skrining di SMAN 77 Jakarta                        | 25    | 0        | 1046      |
| 30/09/2024 | Video: Penyuluhan di RPTRA Rawasari Ceria                 | 23    | 3        | 1032      |
| 16/10/2024 | Infografis: Edukasi Mengenali apa itu TBC? (Tuberkulosis) | 16    | 2        | 989       |
| 16/10/2024 | Infografis: Edukasi Gejala TBC                            | 16    | 5        | 876       |
| 08/11/2024 | Video: Edukasi Mengenai TBC                               | 46    | 2        | 1446      |
| 09/11/2024 | Video: Edukasi Rokok Pengobatan TBC                       | 68    | 22       | 1706      |
| 14/11/2024 | Flyer: Promosi acara Talk Show lembaga PPTI               | 63    | 0        | 4201      |
| 16/11/2024 | Video: Edukasi Bahayanya Rokok                            | 39    | 6        | 1262      |
| 05/12/2024 | Video: After Movie Talk Show Your Lungs Your Choice       | 49    | 1        | 2700      |
| 17/12/2024 | Video: Minum Obat TBC tidak boleh setengah-setengah       | 26    | 10       | 1720      |

**Gambar 3.3 Instagram Engagement Report**

Laporan Instagram Engagement ini memberikan gambaran tentang kinerja berbagai jenis konten yang diunggah, seperti foto, video, infografis, dan flyer. Data ini digunakan untuk menganalisis tingkat interaksi audiens, termasuk likes, komentar, dan jangkauan setiap postingan. Hasilnya dapat membantu mengevaluasi strategi konten, memahami preferensi audiens, serta mengoptimalkan jenis dan tema konten yang lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran dan edukasi.

Dalam bidang Pengembangan Antarmuka Digital (Front-End Development), penulis bertugas membantu pengembangan situs web Yarsi TB Care, khususnya pada bagian antarmuka pengguna. Proyek ini didasarkan pada prototipe yang telah dirancang oleh batch sebelumnya, yang kemudian dilanjutkan dan disempurnakan oleh penulis dan tim selama periode magang. Penulis menggunakan HTML dan CSS untuk membangun struktur serta tata letak antarmuka, memastikan elemen-elemen yang ada sesuai dengan prototipe awal. Visual Studio Code digunakan sebagai alat pengembangan utama untuk menulis dan mengelola kode, sedangkan Figma digunakan sebagai referensi desain untuk memeriksa keselarasan antara implementasi dan rancangan prototipe yang telah ada. Dalam proses ini,

penulis juga menerapkan prinsip desain responsif dengan memanfaatkan fitur seperti media queries pada CSS untuk memastikan tampilan situs dapat menyesuaikan berbagai ukuran perangkat, baik desktop maupun mobile. Penyesuaian dan perbaikan dilakukan berdasarkan evaluasi terhadap antarmuka, untuk meningkatkan estetika dan fungsionalitas sesuai kebutuhan pengguna. Dengan pendekatan ini, penulis berhasil melanjutkan pengembangan situs web menjadi lebih interaktif dan ramah pengguna, sejalan dengan visi dan tujuan lembaga.



**Gambar 3.4 Tampilan Halaman Utama Website Yarsi TB Care**

Dokumentasi gambar ini menunjukkan tampilan halaman utama dari website YARSI TB Care Jakarta Pusat, yang dirancang selama pelaksanaan magang. Website ini memiliki tujuan utama untuk menyediakan informasi terkait program, edukasi, dan layanan yang mendukung upaya pemberantasan Tuberkulosis (TBC) di Indonesia. Selama proses pengembangan website, penulis berkontribusi dalam pengelolaan serta pengembangan konten yang ditampilkan pada situs tersebut. Untuk informasi lebih lanjut, website dapat diakses melalui tautan berikut: <https://websiteyarsitbcare.netlify.app/>.

Pengalaman magang ini memberikan kesempatan kepada penulis untuk bekerja secara kolaboratif dengan mentor dan tim lembaga. Diskusi rutin dan koordinasi yang baik memastikan setiap tugas terselesaikan secara efektif. Melalui kegiatan ini, penulis mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengelolaan data, produksi konten digital, dan pengembangan teknologi, serta pentingnya integrasi yang solid untuk mendukung pencapaian tujuan lembaga.

### **3.2 Kendala yang Dihadapi dan Upaya untuk Memecahkannya**

Selama proses kegiatan Magang Bersertifikat Kampus Merdeka (MBKM) yang dilaksanakan mulai dari tanggal 06 September hingga 31 Desember 2024 di Bakrie Center Foundation, terdapat sejumlah kendala yang dihadapi dalam menjalankan tugas. Salah satu kendala utama adalah adanya formulir data pasien yang tidak terisi lengkap atau tulisan tidak jelas oleh kader lapangan, seperti angka nomor NIK yang kurang, informasi rumah sakit rujukan atau hasil pemeriksaan Sehingga mahasiswa memverifikasi data yang kurang dengan menggunakan file Excel yang disediakan oleh lembaga. Jika informasi masih tidak ditemukan, mahasiswa berkoordinasi langsung dengan koordinator program atau kader terkait untuk mendapatkan data tambahan. Selain itu, tidak adanya koneksi internet menambah kompleksitas dalam pengelolaan data. Untuk mengatasi masalah ini, dilakukan upaya seperti pengembangan sistem konversi data otomatis untuk menyamakan format data, serta pemanfaatan koneksi LAN atau mode offline untuk menyimpan data sementara hingga jaringan lebih stabil.

Kendala lain yang dihadapi adalah adanya stigma sosial terhadap Tuberkulosis (TBC), yang menyebabkan masyarakat enggan untuk melakukan skrining. Untuk mengatasi hal ini, tim berupaya membangun komunikasi yang efektif dan memberikan edukasi dengan pendekatan yang baik. Edukasi dilakukan melalui penyuluhan langsung yang memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya deteksi dini tanpa menimbulkan rasa takut atau malu. Selain itu, masyarakat juga didorong untuk mengakses konten edukasi yang tersedia di akun Instagram lembaga agar mendapatkan informasi lebih lanjut dengan cara yang mudah dan aman. Upaya ini diharapkan dapat mengurangi stigma sosial sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya skrining TB

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka (MBKM) di divisi Media & Strategic Communications, Bakrie Center Foundation, memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa dalam mendukung upaya pemberantasan Tuberkulosis (TBC) menuju eliminasi pada tahun 2030. Selama masa magang, penulis memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis yang tidak didapatkan di bangku kuliah, yang sangat relevan dengan tantangan dunia profesional. Selain itu, penulis juga menghadapi dan mengatasi berbagai tantangan yang muncul dalam kampanye kesehatan, seperti stigma sosial terhadap TBC, yang memengaruhi respons masyarakat terhadap informasi yang disampaikan. Proses ini bukan hanya memberikan wawasan baru tentang pentingnya komunikasi kesehatan, tetapi juga mengasah kemampuan penulis dalam berbagai bidang, seperti pengelolaan data, pengelolaan media komunikasi digital, public speaking, manajemen waktu, serta kerja sama tim yang efektif. Pengalaman ini tidak hanya memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga memperkaya keterampilan interpersonal dan profesional yang akan sangat berguna dalam pengembangan karier di masa depan.

Harapan penulis adalah semoga program magang ini dapat terus berkembang, sehingga semakin banyak mahasiswa yang dapat berkontribusi dalam mendukung upaya kesehatan masyarakat, khususnya dalam pemberantasan TBC. Harapan lainnya adalah agar strategi komunikasi digital yang telah digunakan dapat lebih dioptimalkan dengan memanfaatkan berbagai platform dan teknologi terbaru untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Selain itu, upaya peningkatan pelatihan bagi kader kesehatan serta pengembangan infrastruktur teknologi perlu menjadi fokus utama untuk mempercepat pencapaian target eliminasi TBC pada tahun 2030. Dengan kerja sama yang lebih erat antara berbagai pihak, baik pemerintah, lembaga swasta, dan masyarakat, diharapkan eliminasi TBC dapat tercapai dengan lebih efektif dan lebih cepat.

#### **4.2 Saran**

Untuk meningkatkan efektivitas program percepatan eliminasi TBC, diperlukan berbagai langkah strategis yang dapat diterapkan secara berkelanjutan. Pelatihan rutin untuk kader kesehatan menjadi salah satu prioritas utama, khususnya dalam pengisian formulir, pengelolaan data, dan penggunaan sistem informasi seperti SITK. Dengan pelatihan yang

tepat, kualitas data yang dikumpulkan dapat ditingkatkan, sehingga mempermudah pelaksanaan program di lapangan.

Selain itu, pengembangan infrastruktur teknologi juga sangat penting untuk memastikan kelancaran operasional program. Sistem SITK perlu terus dikembangkan dengan menambahkan fitur validasi otomatis, penyesuaian format data secara *real-time*, serta optimalisasi mode *offline* di wilayah yang memiliki keterbatasan jaringan internet. Langkah ini diharapkan dapat mengatasi kendala teknis yang sering terjadi selama proses pengolahan data.

Edukasi masyarakat tentang TBC juga perlu ditingkatkan melalui strategi yang lebih efektif. Melibatkan tokoh lokal, menyediakan media edukasi yang interaktif, dan menggunakan pendekatan berbasis komunitas dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat sekaligus mengatasi resistensi terhadap program. Pendekatan ini diharapkan dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pencegahan dan deteksi dini TBC.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barberis, I., Bragazzi, N. L., Galluzzo, L., & Martini, M. (2017). The History of Tuberculosis: From the First Historical Records to the Isolation of Koch's Bacillus. *Journal of Preventive Medicine and Hygiene*, 58(1), E9–E12.
- BCF. (2024). *Tentang Kami*. Bakrie Center Foundation. <https://bcf.or.id/tentang-kami/>
- Fund, G. (2024). *Tuberculosis*. The Global Fund. <https://www.theglobalfund.org/en/tuberculosis/>
- Guinn, K. M., & Rubin, E. J. (2017). *Tuberculosis: Pathogenesis and Treatment*. Microbiology and Infection Control, 21(4), 287-295.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Undang-Undang No. 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Lönnroth, K., et al. (2015). *The Role of Health Communication in Tuberculosis Control*. Global Health Action, 8, 28095. <https://doi.org/10.3402/gha.v8.28095>.
- Tanimura, T., et al. (2014). *The Burden of Tuberculosis in the World: A Global Perspective*. World Health Organization Report.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Formulir Pendaftaran Kerja Praktik

# Program Studi Sistem Informasi

## Formulir Pendaftaran Kerja Praktik



Bersama ini saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tya Armelia

NPM : 1222002029

Menyatakan bahwa sampai dengan akhir Semester Ganjil tahun Akademis 2024/2025 telah mencapai keberhasilan studi sebesar dengan IPK 3.52. Terlampir DNS terakhir. Dengan ini pula saya mendaftar untuk melakukan kerja Praktik.

Demikian adanya pernyataan ini saya buat sesuai kebenaran dan keabsahan Data Prestasi Akademik, bila dikemudian hari terbukti bahwa saya tidak jujur dalam memberikan pernyataan, maka saya bersedia ditindak dan menerima sanksi akademik dalam bentuk penundaan waktu selama 1 (satu) tahun bila belum melaksanakan kerja Praktik atau pembatalan nilai dan mengulang bila sudah melaksanakan kerja Praktik.

Keterangan Umum Perusahaan Tempat Kerja Praktik akan dilaksanakan :

|                             |  |
|-----------------------------|--|
| Nama Perusahaan             | : Bakrie Center Foundation   |
| Alamat Perusahaan           | : Wisma Bakrie 2nd Floor, Jalan H.R. Rasuna Said Kav B-1, Jakarta 12920, Indonesia |
| Jenis kegiatan/Bidang Usaha | : Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan Sosial                                   |
| Nomor Telepon               | : <a href="tel:0215257838">(021) 5257838</a>                                       |
| Nomor Faksimili             | :  |
| Website                     | : <a href="https://bcf.or.id/">https://bcf.or.id/</a>                              |
| Email                       | : <a href="mailto:info@bcf.or.id">info@bcf.or.id</a>                               |
| Periode Pelaksanaan KP      | : 06 September – 31 Desember 2024  |

Hubungan Anda dengan perusahaan diatas :

|        |
|--------|
| Magang |
|--------|

Mengetahui,  
Dosen Koordinator Kerja Praktik

(Dita Nurmadewi, S.Kom.,M.Kom.)

Jakarta, 10 Januari 2024  
Yang Menyatakan,

(Tya Armelia)  
NIM 1222002029

**Lampiran 2 : Contoh Cover Proposal KP**

**LAPORAN KERJA PRAKTIK**

**PERAN MEDIA DAN TEKNOLOGI DATA DALAM  
MENDUKUNG ELIMINASI TUBERKULOSIS TAHUN 2030**



**Tya Armelia**

**1222002029**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER  
UNIVERSITAS BAKRIE  
JAKARTA**

**2025**



**Lampiran 3 : Formulir Persetujuan sebagai Dosen Pembimbing KP**

**Program Studi Sistem Informasi**

**Formulir Persetujuan sebagai Dosen Pembimbing KP**



Nama Mahasiswa : Tya Armelia  
NIM : 1222002029  
Lokasi Kerja Praktik : Menara YARSI, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 13. Cempaka Putih, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10510  
Judul : Peran Media Komunikasi dan Teknologi Data dalam Mendukung Eliminasi Tuberkulosis Tahun 2030

Atas arahan dari Koordinator Kerja Praktik, dengan ini memohon persetujuan kepada:

Nama Dosen : Dita Nurmadewi, S.Kom.,M.Kom.  
NIK :

untuk menjadi dosen pembimbing Kerja Praktik.

Menyetujui,

Dita Nurmadewi, S.Kom.,M.Kom.

Pemohon,

Tya Armelia

Mengetahui,

Nikmaturrohmah, S.Pd.I.

**Lampiran 4 : Formulir Keterangan Selesai Pelaksanaan KP**

**Program Studi Sistem Informasi**

**Formulir Keterangan Selesai Pelaksanaan KP**



Dengan ini, kami:

Nama : Rani Siyratu Haniyfa  
Jabatan : Program Manager Campus Leaders Program  
Instansi/Perusahaan : Bakrie Center Foundation

Menyatakan bahwa mahasiswa yang tertulis di bawah ini telah selesai melaksanakan Kerja Praktik di instansi/perusahaan kami.

Nama Mahasiswa : Tya Armelia  
NIM : 1222002029  
Lokasi Kerja Praktik : Menara YARSI, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 13. Cempaka Putih, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10510  
Judul : Peran Media Komunikasi dan Teknologi Data dalam Mendukung Eliminasi Tuberkulosis Tahun 2030

Jakarta, 10 Januari 2025

Rani Siyratu Haniyfa

**Lampiran 5 : Formulir Kelengkapan Laporan Pelaksanaan KP**

**Program Studi Sistem Informasi**

**Formulir Kelengkapan Laporan Pelaksanaan KP**



Nama Mahasiswa : Tya Armelia

NIM 1222002029

Lokasi Kerja Praktik : Menara YARSI, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 13. Cempaka Putih, Jakarta Pusat,  
DKI Jakarta 10510

Judul : Peran Media Komunikasi dan Teknologi Data dalam Mendukung Eliminasi  
Tuberkulosis Tahun 2030

Dengan ini, saya selaku dosen pembimbing menyatakan bahwa mahasiswa disebut di atas telah melengkapi laporan pelaksanaan kerja praktik untuk selanjutnya dapat mengajukan jadwal presentasi kerja praktik.

Jakarta, 10 Januari 2025



Dita Nurmadewi, S.Kom.,M.Kom.

**Lampiran 6 : Formulir Monitoring KP**

**Program Studi Sistem Informasi**  
**Formulir Monitoring Kerja Praktik**



Nama Mahasiswa : Tya Armelia  
NIM : 1222002029  
Dosen Pembimbing : Dita Nurmadewi, S.Kom.,M.Kom.  
Tema Kerja Praktik : Peran Media Komunikasi dan Teknologi Data dalam Mendukung Eliminasi Tuberkulosis Tahun 2030  
Alamat : Menara YARSI, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 13. Cempaka Putih, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10510

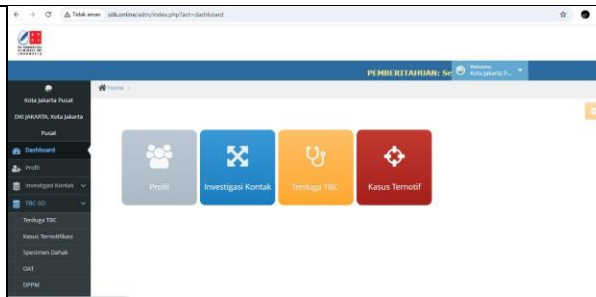
| TANGGAL                        | AKTIVITAS   | PARAF PEMBIMBING LAPANGAN   |
|--------------------------------|---|---|
| 06 September-30 September 2024 | <p>Sebagai bagian dari Campus Leaders Program 9, saya mengikuti <b>Kuis 1</b> yang bertujuan untuk mengevaluasi pengetahuan awal terkait isu-isu penting seperti <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i>, kesehatan mental, anti kekerasan seksual, serta informasi mendalam mengenai Bakrie Group dan Bakrie Center Foundation. Selain itu, saya juga berkesempatan menghadiri acara Indonesian Youth Sustainability Forum (IYSF) yang diselenggarakan oleh Bakrie Center Foundation, yang sekaligus menjadi momen penyambutan bagi para mahasiswa magang.</p>  <p>Selama magang, saya mengerjakan beberapa tugas utama, antara lain Tugas 1 yang berfokus</p> |  |

pada materi terkait lembaga dan penyakit Tuberkulosis, Tugas 2 berupa pembuatan media KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) tentang Tuberkulosis, serta Tugas 3 yang merupakan kerja kelompok untuk menganalisis data capaian kegiatan eliminasi Tuberkulosis. Kegiatan pembekalan magang juga berlangsung di Gedung Serbaguna kantor PPTI Pusat.



Hari pertama bekerja di kantor Yarsi TB Care dengan sesi pengenalan kantor, para mentor, dan penjelasan mengenai tugas-tugas yang akan dikerjakan selama masa magang.

Saya mempelajari penggunaan Sistem Informasi Tuberkulosis Komunitas (SITK), sebuah aplikasi berbasis website milik lembaga. Dalam sesi ini, saya mendapatkan penjelasan lengkap mengenai fitur-fitur aplikasi dan alur kerja sistem, dipandu langsung oleh mentor. Selain itu, saya juga belajar memanfaatkan data di SITK dan cara memfilter data tersebut menggunakan Excel agar sesuai kebutuhan. Saya turut membantu memverifikasi lebih dari 2.000 data di SITK.



Sebagai bagian dari pengelolaan media sosial lembaga, saya mengelola akun Instagram **@yarsi\_tbcare**, membuat beberapa template Instagram story untuk kebutuhan instastory yang menarik dan melakukan kegiatan penyuluhan di RPTRA Rawasari Ceria, Kecamatan Cempaka Putih. Bersama para kader, kami memberikan edukasi kepada masyarakat tentang Tuberkulosis, sekaligus mendokumentasikan tiap sesi untuk kebutuhan media sosial.

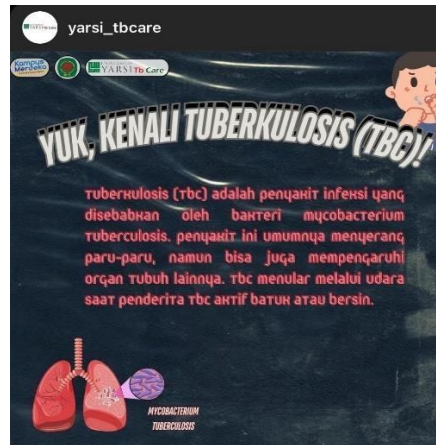


Selain itu, saya menyusun program kerja dalam bentuk presentasi PowerPoint untuk diserahkan kepada Kepala Yarsi TB Care. Beberapa tugas tambahan yang saya kerjakan meliputi scan data finansial untuk kebutuhan lembaga dan menghadiri acara kader yang membahas data-data pasien Tuberkulosis.

1 Oktober – 31 Oktober 2024

Pada bulan Oktober ini, saya telah menyelesaikan berbagai tugas penting yang mendukung program kerja lembaga dalam upaya eliminasi Tuberkulosis (TBC). Salah satu tugas utama saya adalah membuat konten edukasi untuk Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE), yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat

terkait pencegahan, gejala, dan penanganan TBC. Konten edukasi ini dirancang secara menarik dan informatif, sehingga mudah dipahami oleh berbagai kalangan, baik melalui media sosial maupun materi cetak yang disebarkan oleh lembaga.

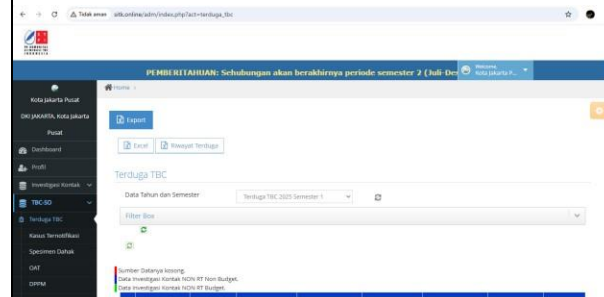


Selain itu, saya juga melaksanakan penyuluhan di Kelurahan Bungur, Kecamatan Senen, di mana saya berkesempatan menyampaikan materi kepada masyarakat tentang bahaya penyakit TBC, gejalanya, kelompok yang rentan terhadap infeksi TBC, serta langkah-langkah pencegahan. Dalam sesi penyuluhan ini, saya menjelaskan informasi penting seperti penularan TBC melalui udara, gejala utama seperti batuk yang tidak kunjung sembuh, dan pentingnya deteksi dini serta pengobatan yang tuntas. Saya juga memberikan edukasi mengenai cara menjaga kesehatan lingkungan dan pentingnya menggunakan masker, khususnya bagi mereka yang berisiko tinggi. Penyuluhan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran masyarakat tetapi juga membuka ruang diskusi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan langsung dari warga yang hadir.

Selain kegiatan penyuluhan, saya juga bertanggung jawab mendokumentasikan kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh lembaga di berbagai komunitas. Dokumentasi ini meliputi pengambilan foto dan video selama kegiatan berlangsung, serta penyusunan laporan visual yang digunakan untuk keperluan publikasi di platform media sosial lembaga. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan

kesadaran masyarakat dan memperluas jangkauan kampanye edukasi TBC.

Dalam hal pengelolaan data, saya aktif bekerja dengan Sistem Informasi Tuberkulosis Komunitas (SITK), sebuah aplikasi berbasis web yang digunakan untuk mengelola data pasien TBC. Salah satu tanggung jawab utama saya adalah menginput data pasien TB ke dalam sistem, memastikan bahwa setiap informasi yang dimasukkan valid, akurat, dan terkini. Proses ini melibatkan verifikasi data untuk memastikan bahwa setiap pasien mendapatkan perhatian dan tindak lanjut yang sesuai.




Selain itu, saya juga diberi tugas untuk membuat dan mengelola data dalam bentuk grafik pencapaian eliminasi TBC, khususnya di wilayah Jakarta Pusat. Grafik ini dirancang untuk memberikan gambaran visual tentang progres eliminasi TBC, yang kemudian saya susun dalam bentuk presentasi PowerPoint. Presentasi tersebut digunakan untuk memaparkan hasil kerja lembaga dalam forum validasi data bersama pihak-pihak terkait. Tugas ini tidak hanya melibatkan analisis data tetapi juga kreativitas dalam menyusun presentasi yang menarik dan mudah dipahami.



Sebagai bagian dari tanggung jawab saya dalam pengelolaan media sosial lembaga, saya juga mendokumentasikan kegiatan seminar yang



|                               |   |   |
|-------------------------------|---|---|
|                               | <p>diselenggarakan oleh lembaga. Dokumentasi ini berupa foto dan video yang kemudian dipublikasikan melalui Instagram Story di akun resmi lembaga. Tujuannya adalah untuk membagikan kegiatan lembaga secara real-time kepada audiens serta memperkuat citra positif lembaga di mata publik. Dengan mendokumentasikan kegiatan seminar ini, saya juga belajar bagaimana memanfaatkan media sosial sebagai alat komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan edukasi.</p> <p>Keseluruhan tugas-tugas yang saya kerjakan selama bulan Oktober tidak hanya memberikan kontribusi nyata bagi pencapaian tujuan lembaga, tetapi juga memperkaya pengalaman saya dalam berbagai bidang, seperti penyuluhan masyarakat, pembuatan konten edukasi, analisis data, pengelolaan media sosial, dan penyusunan presentasi. Saya merasa tugas-tugas ini memberikan peluang besar untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dan memberikan dampak langsung dalam mendukung program eliminasi Tuberkulosis di Indonesia.</p> |   |
| 1 November – 29 November 2024 | <p>Selama magang ini berlangsung, saya merasakan pengalaman yang sangat positif dalam hal mentoring dan koordinasi dengan mentor dan DPP. Mentor selalu memberikan arahan yang jelas, membimbing saya dalam menyelesaikan pekerjaan, serta membuka ruang diskusi untuk bertanya tanpa rasa takut. Selain itu, DPP sangat responsif terhadap berbagai kendala teknis maupun administrasi yang saya hadapi, memastikan setiap masalah terselesaikan dengan cepat. Kedua pihak ini memainkan peran yang sangat aktif dalam memberikan bimbingan, sehingga program magang dapat berjalan dengan lancar, terarah, dan penuh makna.</p> <p>Dalam pelaksanaan tugas, saya telah menyelesaikan berbagai pekerjaan penting. Salah satu tugas utama saya adalah membuat materi KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) yang bertujuan untuk memberikan informasi edukatif kepada masyarakat terkait Tuberkulosis (TBC).</p>  |  |

Selain itu, saya juga merancang berbagai konten Instagram berupa feed, instastory, hingga template “Add Yours” untuk memperingati Hari Kesehatan Nasional. Saya bahkan berkesempatan menjadi bagian dari panitia peringatan Hari Kesehatan Nasional yang dilaksanakan oleh PPTI di Universitas Budi Luhur, dengan tema *"Your Lungs, Your Choice."* Dalam kegiatan ini, saya bertugas sebagai operator kamera untuk mendokumentasikan acara.



Fokus utama kegiatan saya selama bulan ini adalah melanjutkan edukasi dan skrining TBC di komunitas. Bersama tim dan kader kesehatan, saya melakukan kegiatan Education, Community, Awareness (ECA) di wilayah Hutan Panjang, Kemayoran, Jakarta Pusat. Pada kegiatan ini, saya juga berperan sebagai MC, menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai bahaya TBC, pentingnya pencegahan, serta pentingnya pengobatan yang konsisten. Kami juga memberikan edukasi tentang investigasi kontak, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap risiko penularan TBC dalam keluarga atau lingkungan sekitar.



Selain itu, saya bertanggung jawab dalam pengolahan data hasil skrining dan investigasi kontak. Saya memastikan data yang diperoleh akurat, terverifikasi, dan diperbarui pada basis data komunitas di platform SITK. Proses ini memerlukan ketelitian dan perhatian khusus untuk memastikan semua data sesuai dengan kebutuhan lembaga.

Tidak hanya itu, saya juga terlibat dalam beberapa membuat konten promosi untuk mendukung kegiatan yang sedang berlangsung. Semua tugas ini berhasil saya selesaikan sesuai target meskipun sering kali dihadapkan pada tekanan akibat deadline yang ketat.

Dari semua pengalaman ini, saya berhasil mengembangkan berbagai kompetensi penting. Saya menjadi lebih kreatif dalam membuat konten media sosial yang menarik dan relevan, serta meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum sebagai MC. Saya juga berhasil mengasah kemampuan manajemen waktu untuk menyelesaikan tugas secara efisien, meskipun dalam situasi penuh tekanan. Selain itu, saya memperdalam keahlian dalam desain grafis untuk memenuhi kebutuhan media lembaga, serta mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah secara efektif. Semua keterampilan ini tidak hanya mendukung pelaksanaan tugas selama magang, tetapi juga memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kepercayaan diri saya untuk menghadapi tantangan di masa depan.

2 Desember – 31 Desember 2024

Pada bulan ini, saya melanjutkan berbagai tugas yang sudah berjalan sebelumnya dengan fokus pada input data terkait nama-nama individu yang sensitif terhadap obat tuberkulosis serta data investigasi kontak rumah tangga. Dalam proses ini, saya

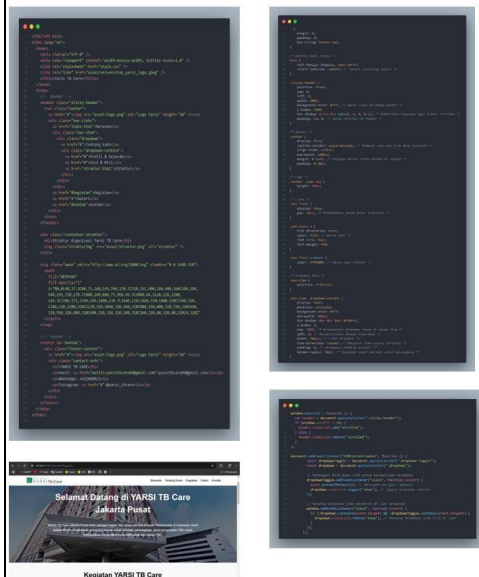
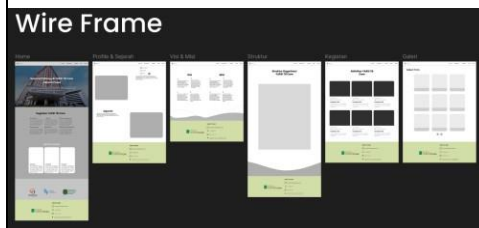
memastikan bahwa data yang dikelola tidak hanya akurat tetapi juga terjaga kerahasiaannya. Saya juga berpartisipasi aktif dalam validasi data di RPTRA MH Thamrin dan RPTRA Harapan Mulia, yang bertujuan untuk memastikan integritas data yang telah diinput sebelumnya. Validasi ini mencakup pengecekan mendalam terhadap setiap informasi untuk memastikan konsistensinya dengan laporan lapangan.



Saya juga bertanggung jawab dalam membuat konten edukasi tentang keharusan minum obat TBC sampai selesai, yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya komitmen terhadap pengobatan TBC. Konten ini dibuat dengan pendekatan visual yang menarik, seperti infografis, carousel post di Instagram, serta video singkat yang memuat pesan-pesan penting secara sederhana dan mudah dipahami.

Selain itu, saya terlibat dalam pengembangan situs web Yarsi TB Care, khususnya di bagian front-end. Dalam tugas ini, saya membangun beberapa elemen antarmuka berdasarkan prototipe desain yang sudah disusun sebelumnya. Fokus saya adalah memastikan bahwa desain visual dan fungsi situs tetap sesuai dengan kebutuhan pengguna. Progres pengembangan berjalan dengan lancar, dan saya berhasil menyelesaikan elemen-elemen

penting seperti navigasi, struktur konten, dan layout halaman.



Tantangan terbesar dalam bulan ini adalah pengelolaan data yang terlalu banyak dan deadline sangat mepet, Di sisi pengembangan web, tantangan terletak pada menyesuaikan elemen desain front-end dengan prototipe, terutama ketika menghadapi ketidaksesuaian atau kekurangan dalam dokumentasi desain awal. Untuk mengatasi hal ini, saya melakukan diskusi intensif dengan mentor dan tim desain, memanfaatkan alat bantu pengembangan web untuk memastikan setiap elemen sesuai ekspektasi, serta melakukan pengujian berkala untuk memastikan hasil akhir optimal.

Melalui pengalaman bulan ini, saya merasa kemampuan saya dalam manajemen data telah meningkat secara signifikan. Saya juga semakin mahir dalam membuat konten media sosial yang efektif dan relevan, baik secara visual maupun naratif. Dalam pengembangan web, saya mampu menerjemahkan prototipe desain menjadi antarmuka yang interaktif dan responsif, yang tidak hanya meningkatkan

|  |   |  |
|--|---|--|
|  | keterampilan teknis saya tetapi juga memberikan pengalaman praktis dalam menciptakan solusi digital berbasis kebutuhan pengguna. Semua pengalaman ini semakin memperkuat pemahaman saya tentang pentingnya pengelolaan data, desain visual, dan media digital dalam mendukung program eliminasi Tuberkulosis secara menyeluruh. |  |
|--|---|--|

Jakarta, .....

Disetujui untuk melaksanakan KP  
Program Studi Sistem Informasi

(<Nama & Gelar Lengkap)  
Ketua Prodi

Telah Selesai KP  
Mengetahui Pimpinan Perusahaan



Nikmaturrohmah, S.Pd.I.

**Lampiran 7 : Formulir Penilaian Presentasi KP**

**Program Studi Sistem Informasi**

**Formulir Penilaian Presentasi Kerja Praktik**



Nama Mahasiswa : Tya Armelia  
NIM : 1222002029  
Alamat : Menara YARSI, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 13. Cempaka Putih, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10510  
Tema Kerja Praktik : Peran Media Komunikasi dan Teknologi Data dalam Mendukung Eliminasi Tuberkulosis Tahun 2030  
Dosen Pembimbing : Dita Nurmadewi, S.Kom.,M.Kom.

| Komponen Uji | Nilai Angka | Grade * |
|--------------|-------------|---------|
| Presentasi   |             |         |

\*Disesuaikan dengan tabel konversi

**Komentar dan Saran:**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Jakarta, \_\_\_\_\_

\*Tabel Konversi

| Grade | Nilai      |
|-------|------------|
| A     | 85 – 100   |
| A-    | 80 – 84,99 |
| B+    | 75 – 79,99 |
| B     | 70 – 74,99 |
| B-    | 65 – 69,99 |
| C+    | 60 – 64,99 |

\_\_\_\_\_  
Dosen Penguji/Pembimbing

**Lampiran 8 : Formulir Penilaian Akhir KP**

# **Program Studi Sistem Informasi** **Formulir Penilaian Akhir Kerja Praktik**



Nama Mahasiswa : Tya Armelia  
 NIM : 1222002029  
 Tempat Magang : Bakrie Center Foundation  
 Judul : Peran Media Komunikasi dan Teknologi Data dalam Mendukung Eliminasi Tuberkulosis Tahun 2030  
 Dosen Pembimbing : Dita Nurmadewi, S.Kom.,M.Kom.

|                    | Pembimbing |       |       | Pembahas |       |       | Total | Grade |
|--------------------|------------|-------|-------|----------|-------|-------|-------|-------|
| Bagian 1.          | Bobot      | Nilai | B x N | Bobot    | Nilai | B x N |       |       |
| Point A.           |            |       |       |          |       |       |       |       |
| Point B.           |            |       |       |          |       |       |       |       |
| Point C.           |            |       |       |          |       |       |       |       |
| Sub Total 1        | 50%        |       |       | 10%      |       |       |       |       |
|                    |            |       |       |          |       |       |       |       |
|                    | Praktisi   |       |       |          |       |       |       |       |
| Bagian 2.          | Bobot      | Nilai | B x N |          |       |       |       |       |
| Point D.           |            |       |       |          |       |       |       |       |
| Point E.           |            |       |       |          |       |       |       |       |
| Point F.           |            |       |       |          |       |       |       |       |
| Sub Total 2        | 40%        |       |       |          |       |       |       |       |
|                    |            |       |       | TOTAL    |       |       |       |       |
| Komentar dan saran |            |       |       |          |       |       |       |       |

**Bagian 1. Komponen Prodi**

- A. Sistematika Penulisan dan Kaidah Bahasa
- B. Penguasaan Materi / Keilmuan Sistem Informasi
- C. Presentasi

**Bagian 2. Komponen Perusahaan**

- D. Keaktifan (kehadiran, keingintahuan, minat dan usaha)
- E. Laporan Kerja Pratik (Korelasi dan nilai tambah ke perusahaan)
- F. Presentasi (kemampuan, penyampaian ide dan pengetahuan)

**Tabel Konversi.**

Jakarta, .....

| Grade | Nilai      |
|-------|------------|
| A     | 85 – 100   |
| A-    | 80 – 84,99 |
| B+    | 75 – 79,99 |
| B     | 70 – 74,99 |
| B-    | 65 – 69,99 |
| C+    | 60 – 64,99 |

Dita Nurmadewi, S.Kom.,M.Kom.

Dosen Pembahas



**Lampiran 9 : Contoh Cover Laporan KP**

**LAPORAN KERJA PRAKTIK**

**PERAN MEDIA DAN TEKNOLOGI DATA DALAM  
MENDUKUNG ELIMINASI TUBERKULOSIS TAHUN 2030**



**Tya Armelia**  
**1222002029**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI**  
**FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER**  
**UNIVERSITAS BAKRIE**  
**JAKARTA**  
**2025**

**Lampiran 10 : Halaman Pengesahan Laporan KP**

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN KERJA PRAKTIK**

**PERAN MEDIA DAN TEKNOLOGI DATA DALAM MENDUKUNG  
ELIMINASI TUBERKULOSIS TAHUN 2030**

Disusun oleh: Tya Armelia 1222002029

Jakarta,

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Kerja Praktik

Praktisi Pembimbing Kerja Praktik

Dita Nurmadewi, S.Kom.,M.Kom.

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Prof. Dr. Hoga Saragih, ST, MT

**Lampiran 11 : Formulir Ucapan Terimakasih**  
**Program Studi Sistem Informasi**  
**Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Bakrie**



---

Jakarta,<tanggal>

No : <nomor surat eksternal>  
Hal : Ucapan terima kasih

Kepada Yth. : Pimpinan Yayasan Bakrie Center Foundation,

Dengan hormat,

Kami dari Program Studi Sistem Informasi Universitas Bakrie dengan ini mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Bakrie Center Foundation, yang telah bersedia menerima dan membimbing mahasiswa kami yang bernama Tya Armelia, 1222002029 dalam kegiatan Kerja Praktik pada tanggal 06 September 2024 – 31 Desember 2024.

Kami berkeyakinan bahwa mahasiswa kami tersebut telah memperoleh banyak tambahan ilmu, pengetahuan, dan pengalaman yang sangat bermanfaat. Hal tersebut terlihat dari hasil laporan Kerja Praktik yang telah dipresentasikan di depan civitas akademika Universitas Bakrie. Sekali lagi kami mengucapkan terima kasih, dan semoga kerja sama yang telah terjalin dapat berlanjut.

Hormat Kami,

Prof. Dr. Hoga Saragih, ST, MT.

## Lampiran 12 : Surat Penerimaan



Jakarta, 2 September 2024

Nomor : 1741/ADM-BCF/7/IX/2024

Hal : *Letter of Acceptance* / Surat Keterangan Magang Campus Leaders Program 9 - Implementasi Program Kolaborasi Nasional Multi-stakeholders dan Multi-years dalam Percepatan Eliminasi TBC di Indonesia sebelum Tahun 2030

Kepada Yth.

**Pimpinan Universitas (terlampir)**

di tempat

Dengan hormat,

Bakrie Center Foundation (BCF) sebagai perwakilan unsur masyarakat bersama pemerintah pusat, pemerintah daerah, lembaga mitra provinsi, dan dunia usaha sejak tahun 2023 menginisiasi **Program Kolaborasi Nasional Multi-stakeholders dan Multi-years dalam Percepatan Eliminasi TBC di Indonesia sebelum Tahun 2030** dengan pendekatan **multidisiplin**. Salah satu implementasinya adalah melalui Magang Campus Leaders Program. Magang Campus Leaders Program Batch 9 / MSIB Batch 7 untuk Semester 2 tahun 2024 melibatkan 284 mahasiswa yang tersebar di 13 provinsi prioritas dan lembaga penempatan *fellow* Bakrie Center Foundation.

Program Magang dikonversi setara 20 SKS atau 900 jam oleh Kemendikbud Ristek RI. Magang Campus Leaders Program Batch 9 dilaksanakan pada 6 September 2024 - 14 Januari 2025 secara *luring/offline*. Bersama surat ini, kami selaku pihak penyelenggara program Magang menginformasikan bahwa mahasiswa dengan data terlampir akan melaksanakan kegiatan Magang setiap hari Senin - Jumat mulai pukul 09.00 - 17.00 WIB/WITA (disesuaikan dengan kebijakan penempatan provinsi) di lokasi penempatan terlampir yang merupakan lembaga mitra atau *fellow* terbaik Bakrie Center Foundation.

Demikian disampaikan, jika terdapat pertanyaan ataupun hal yang hendak didiskusikan, dengan senang hati dapat menghubungi Sdri. Rani Siyratu, PIC / Penanggung Jawab Program Campus Leaders Program, pada e-mail [rany.siyratu@bcf.or.id](mailto:rany.siyratu@bcf.or.id). Atas dukungan dan perhatiannya, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,



**Jimmy Muhamad Rifai Gani, BA, MPA**

Chief Executive Officer  
Bakrie Center Foundation

|     |                      |   |                    |             |                                  |                    |                  |
|-----|----------------------|---|--------------------|-------------|----------------------------------|--------------------|------------------|
| 141 | Provinsi DKI Jakarta | Perkumpulan Pemberantasan Tuberkulosis Indonesia (PPTI) | Kota Jakarta Pusat | TYA ARMELIA | Media & Strategic Communications | Universitas Bakrie | Sistem Informasi |
|-----|----------------------|---|--------------------|-------------|----------------------------------|--------------------|------------------|



### Lampiran 13 : Form Konversi Sks



**FORM  
REKOGNISI & KONVERSI  
PROGRAM MKBM**

|                           |   |                          |
|---------------------------|---|--------------------------|
| Nama Mahasiswa            | : | Tya Armelia              |
| NIM                       | : | 1222002029               |
| Program Studi             | : | Sistem Informasi         |
| Program MBKM yang diikuti | : | Magang                   |
| PT/Mitra/Perusahaan       | : | Bakrie Center Foundation |

**Daftar Mata Kuliah Konversi**

| No.                         | Kegiatan MBKM yang diikuti       | sks | Mata Kuliah Konversi (Kode MK)            |
|-----------------------------|----------------------------------|-----|---|
| 1                           |                                  | 20  | Testing dan Implementasi Sistem Informasi |
| 2                           |                                  |     | Arsitektur Sistem Informasi               |
| 3                           | Media & Strategic Communications |     | Manajemen Proyek Sistem Informasi         |
| 4                           |                                  |     | Magang                                    |
| 5                           |                                  |     | Keamanan Sistem Informasi                 |
| 6                           |                                  |     | Interaksi Manusia dan Komputer            |
| Sks yang dapat direkognisi* |                                  | 20  | Total Konversi                            |

Jakarta, 30 Agustus 2024

Menyetujui,  
Ketua Program Studi

Prof. Dr. Hoga Saragih, S.T., M.T.,  
IPM., CIRR., MIEE., M.Th., Ph.D.

Mahasiswa

Tya Armelia

**F-MBKM-03/r0**

Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro, Suite GF-22  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav C-22, Kuningan, Jakarta Selatan - 12920 Tel. : 021-526 1448, 526 3182 Fax : 021-526 3191, 527 6543  
e-mail : info@bakrie.ac.id website : www.bakrie.ac.id

Halama

#### Lampiran 14 : Nilai Kerja Praktisi

### **Penilaian Akhir Magang Campus Leaders Program**

**Implementasi Program Kolaborasi Nasional Multi-stakeholders dan Multi-years  
dalam Percepatan Eliminasi TBC di Indonesia Sebelum Tahun 2030  
Periode 19 Agustus 2024 - 14 Januari 2025 (Final Assessment)**

| NO | Klasifikasi Hardskill   | Nilai Akhir | Catatan  |
|----|---|-------------|--|
| 1  | KPI 1: Kemampuan teknis pelaksanaan kegiatan                    | 100         | tya sangat mampu untuk merancang dan melaksanakan kegiatan yang sdh di rencanakan sebelumnya dengan rekan-rekan mahasiswa magang lainnya.  |
| 2  | KPI 2: Pembuatan newsletter TBC komunitas                       | 100         | Tya sangat aktif dalam mengelola dan membuat newsletter TBC di komunitas YARSI TB Care, yaitu lewat sosial media IG.   |
| 3  | KPI 3: Kemampuan meningkatkan kapasitas SDM                     | 100         | tya mampu membawa pengaruh baik kepada rekan-rekan sesama mahasiswa nya, sangat percaya diri dan sangat mampu meningkatkan kapasitas SDm yang ada di komunitas kami  |
| 4  | KPI 4: Kemampuan koordinasi dan komunikasi dengan lintas sektor | 100         | dengan kemampuannya berkomunikasi dan juga dengan bekal yang cukup yang di dapatkan di bangku kuliah, Tya mampu menerapkan dan memanfaatkan kecakapan dalam komunikasi entah itu dengan lintas sektor yang ada di daerah kami atau pun dengan kami selama di kantor. |
| 5  | KPI 5: Pendampingan kader/PS melek digital                      | 100         | dengan beberapa agenda kegiatan yang kami lakukan di lapangan bersama Kader/ PS tya mmapu memberikan inovasi tentang pentingnya digital dalam setiap kegiatan yang di lakukan oleh kader/PS di lapangan agar kegiatan mereka dapat di ketahui oleh halayak banyak.   |
| NO | Klasifikasi BCF   | Nilai Akhir | Catatan  |
| 1  | Kuis Capacity Building  | 81          |  |
| 2  | Kehadiran dan Keaktifan   | 90          |  |

|                        |  |    |  |
|------------------------|--|----|--|
| 3                      | Penilaian Antar Teman                    | 95 | Penilaian oleh sesama rekan mahasiswa dalam satu divisi terhadap aspek: 1) kontribusi akademik, 2) kontribusi non-akademik, 3) kontribusi softskill, 4) kehadiran, dan 5) kesesuaian kinerja dengan benefit kegiatan |
| 4                      | Prosiding Konferensi Nasional            | 88 |  |
| 5                      | Keterlibatan dalam Kegiatan Nasional BCF | 85 |  |
| <b>Nilai Total</b>     |  |    | <b>970</b>   |
| <b>Nilai Rata-rata</b> |  |    | <b>97</b>  |

Jakarta, 14 Januari 2025

**Mengetahui,**


  
**Jimmy M Rifai Gani**
  
 CEO Bakrie Center Foundation

## Lampiran 15: Sertifikat Kerja Praktisi

